

BAB IV PENUTUP

Setelah penulis uraikan tentang pemahaman Hadis dan Ulama Martapura meletakkan pelepah kurma di atas kuburan. Pada bagian akhir ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan pokok yang ditarik uraian-uraian pada bab-bab terdahulu dan disertai dengan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Pemahaman hadis meletakkan pelepah kurma di atas kuburan dalam kitab Syarah Hadis
 - a. Dalam Kitab Syarah Bukhârî Ibnu Hajar al-Asqolâni, bahwasanya ada (empat) yang di simpulkan:
 - 1) Imam al-Qurthubi dan al-Khathabi berpandangan hadis tersebut merupakan Syafa'at khususiat untuk Nabi Saw. memintakan ampunan bagi orang yang di siksa.
 - 2) Pemahaman sebagian ulama pelepah kurma itu selama masih basahny dapat meringankan siksa kubur dengan berkat tasbihnya, kemudian di pahami dengan jenis pepohonan yang lain.
 - 3) Pemahaman Ibnu Hajar.Selama amal itu mendatangkan manfa'at boleh untuk dikerjakan dengan niat mendoa'kan orang yang berada di dalam kubur.
 - 4) Faidah menurut Ibnu Hajar al-Asqâlâni tentang hadis tersebut ada (tiga) macam: *Pertama*: menetapkan adanya siksa kubur, *kedua*:

waspada terhadap percikan Air Kencing, *ketiga*: hadis ini menjadi dalil wajibnya menghilangkan Najis.

b. Dalam Kitab Syarah Shahîh Muslim Imam Nawâwî ada (empat) yang di simpulkan:

- 1) Imam Nawâwî berpendapat bahwa meletakkan pelepah kurma merupakan syafa'at Nabi saw.
- 2) Sebagian ulama mengatakan bahwa hadis tersebut di khususkan bagi do'a Nabi saw.
- 3) Sebagian pendapat mayoritas Ulama tafsir mengatakan bahwa tumbuhan itu selama masih basah bertasbih kepada Allah swt.
- 4) Faidah menurut Imam Nawâwî tentang hadis tersebut ada (empat) macam: *Pertama*: Adanya siksa kubur, *kedua*: bahwa Air Kencing itu adalah Najis, *ketiga*: larangan keras terhadap *Namimah* (adu domba).

2. Pemahaman Ulama Martapura Tentang Hadis Meletakkan Pelepah Kurma Di Atas Kuburan.

Bahwasanya hadis tersebut bisa diamalkan dengan diqiyas seperti berbagai tanaman-tanaman yang masih hidup, selama tanaman tersebut masih hidup, maka menjadi manfa'at bagi orang yang berada di dalam kubur dengan berkat tasbihnya. Hadis tersebut bersifat umum dari segi meletakkan pelepah kurma dan mendoakan orang yang berada di dalam kubur, sedangkan dari segi khususiat nabi melihat siksa kubur dinamakan Mu'jizat. Namun Khususiat

tersebut bisa dilakukan bagi orang-orang yang diberikan kelebihan oleh Allah Swt. seperti Karomah dan Ma'unah.

3. Hadis tersebut tidak bisa dikatakan sepenuhnya khususiat, karena nabi Saw. merupakan contoh tauladan yang baik untuk di ikuti, sebab pemahaman khususiat harus mempunyai dalil yang jelas.
 - a. Faktor-faktor yang mempengaruhi ulama dalam memberikan pemahamannya ada 2 (dua) faktor yaitu; faktor pendidikan dan faktor lingkungan. 1). Faktor pendidikan mereka berakidah *Ahlussunnah Wa al-Jama'ah*/ (NU) Nahdatul Ulama yang mempunyai dasar dalam memahami hukum Agama ada empat yaitu; Alquran, Hadis, Ijma' Ulama dan Qiyas. 2). Faktor lingkungan, mereka semua ulama berdomsili di Martapura yang merupakan basis paham akidah *Ahlussunnah Wa al-Jama'ah* yang membolehkan pengamalan hadis tersebut dengan menggunakan pemahaman qiyas.

B. Saran Saran

Menurut peneliti pengamalan hadis tersebut para ulama harus di tingkatkan lagi dalam mengajarkan masyarakat, sebab apabila mengamalkan hadis tersebut tidak besertakan niat yang baik dan Ilmu, maka bisa mejadi perbuatan amal yang tidak berdasar. Menurut peneliti perbuatan meletakkan tanaman itu lebih tepatnya tidak dengan hanya meletakkan tanaman saja, sebab apabila sekedar meletakkan di atas kuburan apakah benar tasbih tanaman hidup itu untuk mait, sedangkan melakukannya tidak besertakan niat dan ilmu yang

mengarahkan kepada hadis Nabi saw. Apalagi orang tersebut tidak shalih, misal tidak menjalankan hukum-hukum Allah swt. lalu ia letakkan di atas kuburan, apakah bisa menjadi manfa'at bagi orang yang berada di dalam kubur.

Hadis Rasulullah Saw. beliau menjelaskan amal itu di terima dengan niat yang baik dan besertakan ilmu, apabila beramal tidak bersertakan niat dan ilmu, maka amal ibadah itu akan di tolak oleh Allah swt. Perbuatan Rasulullah saw. meletakkan tanaman tersebut, tentu besertakan ilmu, dan beliau mendoakan tentu dengan niat yang baik melihat dari segi memohonkan pertolongan bagi orang yang di siksa. Terkait pembahasan dalam penelitian ini sangat kecil sekali dapat mendatangkan perbuatan amal yang tidak bertujuan apabila sekedar meletakkan di atas kuburan. Namun menjadi manfa'at apabila beramal bsertakan niat dan ilmu mengikut sunnahnya baginda Rasulullah saw. Peneliti harafkan para ulama lebih teliti dalam menjelaskan terkait hadis meletakkan pelapah kurma di atas kuburan supaya terhindar daripada perbuatan amal yang tidak berdasar dan bertujuan.